

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani kelapa sawit di Kecamatan Rimbo Ilir memiliki rata-rata luas lahan 2,20 ha. Kegiatan pemupukan dan penyemprotan dilakukan 1–3 kali per tahun, dengan frekuensi panen dua kali setiap bulan. Pelaksanaan kegiatan usahatani memanfaatkan tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga.
2. Faktor internal mencakup jumlah tanggungan keluarga (1–6 orang), latar belakang etnis (Jawa, Melayu, Batak), motivasi berusaha yang tinggi, serta tingkat kosmopolitan yang tercermin dari partisipasi dalam kelompok tani. Faktor eksternal meliputi akses pemasaran (tengkulak, RAM, dan pabrik), kemudahan akses permodalan, harga TBS yang bervariasi antara Rp 2.600–Rp 3.050/kg, serta jarak kebun ke rumah yang berkisar antara 0,1 hingga 8 km.
3. Faktor internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usahatani kelapa sawit. Faktor eksternal memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap produktivitas usahatani kelapa sawit.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka penulis mengharapkan adanya saran sebagai berikut:

1. Petani diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam mengelola usahatani kelapa sawit melalui partisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Selain itu, penggunaan input produksi seperti pupuk perlu disesuaikan dengan dosis anjuran agar efisiensi dan produktivitas dapat meningkat.

2. Pemerintah daerah diharapkan dapat memperbaiki infrastruktur pendukung usahatani, menjamin ketersediaan sarana produksi dan akses permodalan, serta memperkuat kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam menerapkan teknologi dan memperoleh informasi pasar secara lebih cepat.
3. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas wilayah kajian, menambah jumlah responden, serta memasukkan variabel lain agar hasil penelitian lebih komprehensif.